



---

## ANALISA PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS

Nani Mulyani<sup>1</sup>, Erick Agustinus<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

Email: dosen01981@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen02225@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Purpose.** *The purpose of this study was to examine the effect of firm size, asset structure and capital structure on firm profitability.*

**Methods.** *The research method used in this study is panel data regression with a sample of 13 trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017 – 2019. The data collected was analyzed using the Eviews program application.*

**Findings.** *Firm size has a significant positive effect on company profitability. Asset structure has an insignificant positive effect on company profitability. Capital structure has an insignificant positive effect on company profitability.*

**Implication.** *To improve overall company performance management through company profitability management while maintaining company size, capital structure and asset structure.*

**Keywords.** *Corporate Social Responsibility (CSR), Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Capital Structure, Company Value.*

### ABSTRAK

**Tujuan.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.

**Metode.** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 – 2019. Data yang terkumpul dianalisis dengan aplikasi program Eviews.

**Hasil.** Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur aset berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

**Implikasi.** Untuk meningkatkan manajemen kinerja perusahaan secara keseluruhan melalui manajemen profitabilitas perusahaan dengan tetap menjaga ukuran perusahaan, struktur modal dan struktur aset.

**Kata Kunci :** Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Struktur Modal dan, Profitabilitas

## 1. Pendahuluan

Ketatnya persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya, yang nanti akan digunakan untuk ekspansi maupun dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden sebagai keuntungan atas investasi yang ditanamkan oleh investor tersebut. Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, lebih – lebih jika profitabilitas perusahaan tersebut selalu meningkat dari waktu ke waktu. Dengan adanya peningkatan profitabilitas, kemungkinan bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal semakin besar sehingga kemampuan untuk melakukan ekspansi dan investasi juga semakin besar, (Rusmawati, 2016). Biasanya perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang rendah. Karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mengalokasikan sebagian besar keuntungannya sebagai laba ditahan yang nantinya akan digunakan sebagai sumber dana internal (Batubara et al., 2017).

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Dari beberapa penelitian didapat ukuran perusahaan digunakan untuk melihat kekuatan pasar dan efisiensi. Apabila *Ceteris Paribus*, perusahaan yang memiliki efisiensi tinggi dan kekuatan pasar yang besar, maka profitabilitass perusahaan tersebut semakin tinggi, (Nurdiana, 2018). Sehingga ukuran perusahaan tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Rusmawati, 2016). Sedangkan menurut Ambarwati (2015) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rifai (2014) menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial.

Perusahaan yang memiliki struktur aset yang tinggi cenderung memiliki utang yang besar. Karena aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat dijadikan jaminan atas utangnya. Sebaliknya, semakin rendah struktur aset suatu perusahaan maka semakin kecil kemampuan perusahaan tersebut untuk menjamin utangnya, (Suherman, Purnamasari, dan Mardiyati, 2019). Semakin tinggi nilai struktur aset maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Karena dengan semakin besar aset tetap suatu perusahaan, maka kemampuan aset tersebut dalam menunjang kegiatan operasi semakin baik, (Sari dan Samin, 2016).

Struktur modal adalah perbandingan atauimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Fahmi, 2015). Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Struktur modal merupakan pembiayaan permanen perusahaan yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam penentuan sumber pendanaan yang digunakan maka perusahaan menganalisis kombinasi struktur modal yang optimal. Perusahaan mempertimbangkan tingkat keuntungan yang optimal sebagai dampak proporsi sumber dana. Perusahaan harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien, oleh karena itu perlu adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut, (Mudjijah dan Hikmanto, 2018).

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait **Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.**

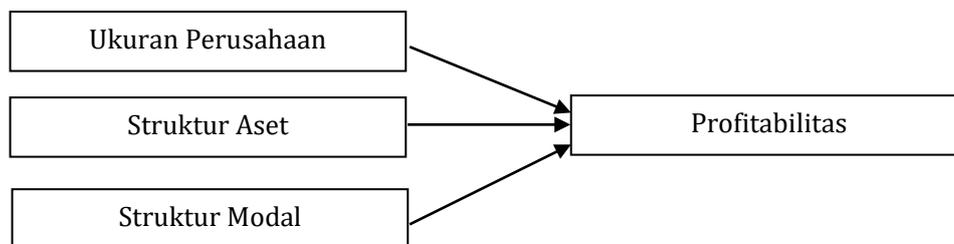
## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

**Ukuran Perusahaan.** Menurut Brigham & Houston (2010:4) “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (*firm size*) besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

**Struktur Aset.** Menurut Riyanto (2013:22) struktur aktiva juga disebut struktur asset atau struktur kekayaan. Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Pengertian Struktur Aktiva menurut Mulyawan (2015:224) adalah susunan aktiva kebanyakan industri atau manufaktur yang sebagian besar modalnya.

**Struktur Modal.** Irham Fahmi (2015:184) menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders’ equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Menurut Abdul Halim (2015:81) “Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (*modal asing*) dengan total modal sendiri/*ekuitas*”.

**Profitabilitas.** Menurut Irham Fahmi (2015:135) Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola laba perusahaan. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan (Brigham dan Houston, 2010:146).



**Gambar 1. Model Penelitian**

**Hipotesis**

- H1 : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan
- H2 : Terdapat pengaruh struktur aset terhadap profitabilitas perusahaan
- H3 : Terdapat pengaruh dari struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan

**3. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, yaitu merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *time series* dengan *cross section*. Data semacam ini dapat diperoleh misalnya dengan mengamati serangkaian observasi *cross section* pada suatu periode tertentu. Jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 – 2019. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini melalui aplikasi Microsoft Office Excel, E-views 9 dan metode analisis regresi data panel.

**Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2015), “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

**Uji Asumsi Klasik**

Singgih Santoso (2012) mengemukakan "Sebuah model regresi digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin". Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya

memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini selengkapnya terdiri dari: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

### Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel karena data yang dipakai merupakan data gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Bentuk umum regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

- Y<sub>it</sub> = Profitabilitas
- X<sub>1</sub> = Ukuran perusahaan
- X<sub>2</sub> = Struktur Aset
- X<sub>3</sub> = Struktur Modal
- β<sub>0</sub> = Konstanta
- β<sub>1,2,3</sub> = Koefisien Jalur
- i = Nama perusahaan
- t = Periode Waktu
- μ<sub>it</sub> = Error Term

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

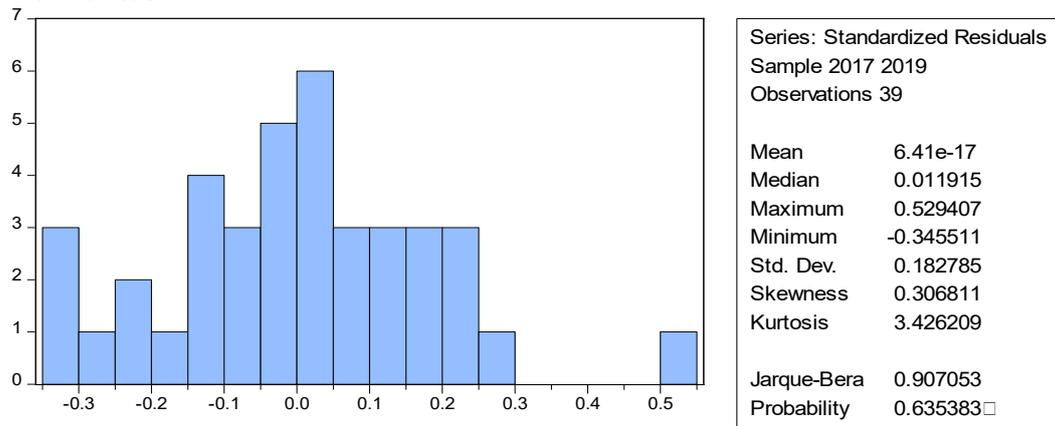
Tabel 1 Statistik Deskriptif

	ROA	Ukuran	Str. Aset	Str. Modal
Mean	-0.055385	14.91513	0.351282	0.241026
Median	0.050000	15.45000	0.370000	0.130000
Maximum	0.440000	16.99000	0.650000	2.030000
Minimum	-4.510000	9.020000	0.060000	-0.730000
Std. Dev.	0.749950	1.712322	0.145461	0.482383
Skewness	-5.573568	-1.704487	-0.004968	1.259315
Kurtosis	33.63907	5.983926	2.579538	7.087989
Jarque-Bera	1727.393	33.35298	0.287442	37.46462
Probability	0.000000	0.000000	0.866130	0.000000
Sum	-2.160000	581.6900	13.70000	9.400000
Sum Sq. Dev.	21.37217	111.4178	0.804036	8.842359
Observations	39	39	39	39

Sumber: Data diolah (2021)

Rata – rata rasio ukuran perusahaan periode 2017 sampai dengan 2019 adalah sebesar 14,92. Nilai tertinggi sebesar 16,99 yang terdapat pada PT. Sumber Alfaria dan terendah sebesar 9,02 yang terdapat pada PT. Global Teleshop, dengan standar deviasi sebesar 1,712. Tingkat struktur aset selama periode pengamatan 2017 sampai dengan 2019 memiliki rata – rata sebesar 0,35 dengan rasio tertinggi sebesar 0,65 yang terdapat pada PT. Hero Supermarket dan rasio terendah sebesar 0,06 yang terdapat pada PT. Kokoh Inti, dengan standar deviasi sebesar 0,15. Tingkat struktur modal selama periode 2017 sampai dengan 2019 memiliki rata – rata 0,24 , dengan rasio tertinggi sebesar 2,03 yang terdapat pada PT. Kokoh Inti dan terendah sebesar -0,73 yang terdapat pada PT. Global Teleshop, dan standar deviasi sebesar 0,15. ROA (*Return On Asset*) selama periode pengamatan 2017 sampai dengan 2019 memiliki rata – rata -0,06. Rasio ROA tertinggi sebesar 0,44 yang terdapat pada PT. Matahari Departemen Store dan terendah sebesar -4,51 yang terdapat pada PT. Global Teleshop. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,48.

**Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Dari hasil tersebut, diketahui nilai probabilita uji Jarque-Bera sebesar 0,635. Hasil ini lebih besar dari  $\alpha$  dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga dapat disimpulkan setiap variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.251123	0.443965
X2	0.251123	1.000000	0.015957
X3	0.443965	0.015957	1.000000

Sumber: Data diolah (2021)

Dilihat dari tabel hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antar variabel bebas tidak ada yang bernilai lebih dari 0.8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas berganda.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/16/20 Time: 21:36  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.492563	0.152289	3.234395	0.0027
Ukuran Perusahaan	-0.021700	0.010814	-2.006789	0.0525
Struktur Aset	-0.024987	0.114075	-0.219036	0.0228
Struktur Modal	-0.086583	0.037160	-2.330022	0.0257
Adjusted R-squared	0.283111	S.D. dependent var		0.116227
S.E. of regression	0.098409	Akaike info criterion		-1.702461
Sum squared resid	0.338949	Schwarz criterion		-1.531840
Log likelihood	37.19800	Hannan-Quinn criter.		-1.641244
F-statistic	6.002280	Durbin-Watson stat		1.477527
Prob(F-statistic)	0.002067			

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji heterokedastisitas penelitian ini dengan menggunakan metode *Fixed Effect* memberikan hasil output probabilitas seluruh variabel independen diatas nilai  $\alpha$ , dimana nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/16/20 Time: 21:23

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

R-squared	0.940596	Mean dependent var	-0.055385
Adjusted R-squared	0.901854	S.D. dependent var	0.749950
S.E. of regression	0.234946	Akaike info criterion	0.233525
Sum squared resid	1.269593	Schwarz criterion	0.916012
Log likelihood	11.44626	Hannan-Quinn criter.	0.478395
F-statistic	24.27860	Durbin-Watson stat	1.639317
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah (2021)

Uji otokorelasi dari model dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson atau uji d. Nilai d memiliki batas 0 sampai dengan 4, dan juga memiliki batas bawah (dL) dan batas atas (dU). Dari Hasil regresi *Fixed Effect* diatas diketahui nilai hitung Durbin-Watson sebesar 1.639317. Dari tabel statistik Durbin-Watson dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai d (Durbin-Watson) berada diantara batas atas (dU) dan batas bawah (dL), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat otokorelasi pada persamaan regresi.

## Pengujian Hipotesis

**Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/16/20 Time: 20:17

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-26.92254	2.729697	-9.862832	0.0000
X1	1.739410	0.202142	8.604909	0.0000
X2	2.625773	1.326590	1.979340	0.0599
X3	0.005174	0.141934	0.036453	0.9712

Sumber : Data diolah (2021)

### Hipotesis 1

Karena nilai signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari 0,0500 maka  $H_a$  diterima, yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif sebesar 1.739410 yang signifikan terhadap ROA perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 – 2019.

## Hipotesis 2

Karena ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,0599 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak, yang berarti struktur aset memiliki pengaruh positif sebesar 2.625773 yang tidak signifikan terhadap ROA perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 – 2019.

## Hipotesis 3

Karena struktur aset memiliki nilai signifikansi 0.9712 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak, yang berarti struktur modal memiliki pengaruh positif sebesar 0.005174 yang tidak signifikan terhadap ROA perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 – 2019.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.940596	Mean dependent var	-0.055385
Adjusted R-squared	0.901854	S.D. dependent var	0.749950
S.E. of regression	0.234946	Akaike info criterion	0.233525
Sum squared resid	1.269593	Schwarz criterion	0.916012
Log likelihood	11.44626	Hannan-Quinn criter.	0.478395
F-statistic	24.27860	Durbin-Watson stat	1.639317
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0,94. Hal ini menunjukkan faktor variabel independen dapat menjelaskan variasi dari profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* sebesar 94%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

## 5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu terbatasnya jumlah sampel karena banyaknya perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tidak menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan secara keseluruhan tidak hanya pada perusahaan perdagangan sehingga dapat digeneralisasikan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lainnya selain pada variabel ini.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut: Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur aset berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan bagi investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan sektor perdagangan ritel dapat memperhatikan faktor ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi untuk memperkirakan perusahaan yang akan menghasilkan profitabilitas terbaik dan memberikan keuntungan optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan terpengaruhi secara positif dari struktur aset maupun struktur modal tetapi tidak secara signifikan.

## Daftar Pustaka

- Abdul Halim. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ambarwati, N. S, Yuniarta, G.A., & Sinarwati, N.K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1).
- Batubara, R. A P., Topowijono, & Zahroh Z.A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(4).
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi* 2 (2), 183-191.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE
- Mudjijah, S., & Hikmanto, A, (2018). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Yang Dimediasi Oleh Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. 7(2).
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA. SETIA.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*. XII(6).
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*.
- Riyanto Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi. Keempat. BPFE-Yogyakarta.
- Rusmawati. DJ.Y. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2).
- Sari, N.P., & Samin. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1).
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. 7(1).
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2).